

Viral, Wanita Dikeroyok Debt Collector di Depan Polsek Bukit Raya, Polisi Hanya Merekam

Category: News,Trend

written by Redaksi | 22/04/2025



ORINEWS.id – Viral di media sosial aksi pengeroyokan terhadap seorang wanita yang dilakukan oleh puluhan debt collector.

Beredar sebuah video yang menunjukkan aksi penganiayaan yang dilakukan oleh sejumlah pria di depan Polsek Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau.

Melansir dari akun Instagram @medsos_rame mengunggah rekaman video kejadian yang menunjukkan penganiayaan dan kerusakan yang dilakukan sekitar 20 orang debt collector diduga rebutan penarikan target mobil yang sama.

Kejadian itu terjadi pada Sabtu, 19 April 2025 sekitar pukul 00.30 WIB dini hari.

“Korban dipukuli di depan kantor Polsek Bukit Raya, Kota Pekanbaru, Riau,” tulis keterangan unggahan yang dikutip Poskota pada Selasa, 22 April 2025.

Dalam video terlihat wanita tersebut berinisial RP, 31 tahun yang berada di dalam mobilnya menjadi sasaran amukan dari kedua kelompok debt collector tersebut yang memperebutkan penarikan mobilnya.

Namun, yang membuat heran publik ketika kejadian tersebut terjadi di depan kantor Polsek Bukitraya dan empat anggota polisi hanya menonton dan merekam kejadian tersebut tanpa menolong korban dengan meleraikan para pelaku penganiayaan.

Terlihat seorang wanita di dalam mobil harus menjadi korban amukan para debt collector dan hanya bisa berlindung di mobilnya yang dirusak oleh para pelaku.

Terdengar suara teriakan seorang wanita yang diduga dari korban di dalam mobil yang mendapatkan penganiayaan dan merusak mobilnya oleh sejumlah pelaku.

Kapolda Riau, Irjen Pol Herry Heryawan pun geram ketika mengetahui anggotanya tidak ada meleraikan kekacauan yang terjadi di kantornya sendiri.

Diketahui, sebelumnya pelaku dan korban sempat menjalani mediasi tetapi gagal dan tidak menemukan titik terang. Akhirnya, para pelaku mengamuk dan terjadi kerusakan dan penganiayaan.

Berdasarkan informasi yang beredar, saat ini keempat pelaku pengeroyokan telah diamankan, sementara pelaku lainnya masih dalam pengejaran polisi. []